



**KURIKULUM
KURSUS DAN PELATIHAN
PIJAT PENGOBATAN REFLEKSI JENJANG II
BERBASIS**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

2015

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Ruang Lingkup

II. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

- A. Profil Lulusan
- B. Capaian Pembelajaran
- C. Bahan Kajian
- D. Daftar Modul
- E. Rencana Pembelajaran

III. PENUTUP

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian

pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan untuk melengkapi KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Untuk itu diperlukan kurikulum yang terkini, yang disusun dengan berlandaskan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana dinyatakan pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendikbud Nomor 131 tahun 2014 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan pelatihan. Sebagai bentuk perwujudan dari SKL tersebut maka disusunlah Kurikulum Pijat Pengobatan Refleksi berbasis KKNI.

B. Tujuan

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan

3. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 131 Tahun 2014 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan
5. Pedoman Penyusunan Kurikulum Kursus dan Pelatihan Tahun 2014

D. Ruang Lingkup

Kurikulum Kursus dan Pelatihan Pijat Refleksi Asisten Refleksolog jenjang II KKNI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menerapkan lingkungan kerja bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Melakukan pijat refleksi untuk relaksasi dengan menggunakan teknik pijat dasar untuk melakukan pijat refleksi.
3. Memiliki kemampuan kerja, pengetahuan yang dikuasai dan kemampuan managerial sesuai dengan jenjang II KKNI.
4. Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat membimbing rekan kerja pada jenjang yang sama.

Modul dan bahan kajian yang dapat digunakan oleh lembaga kursus dan pelatihan meliputi:

1. Etika Profesi
2. Pedoman Pelayanan Pijat Refleksi
3. Anatomi fisiologi umum dan struktur tungkai kaki
4. Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi

Kursus dan pelatihan Pijat Refleksi ini dapat diikuti oleh setiap orang yang mampu berbahasa Indonesia berusia minimal 18 tahun, dan pendidikan minimal SLTP sederajat. Waktu yang diperlukan untuk kursus dan pelatihan Pijat Refleksi Asisten Refleksolog adalah 100 jam

@ 60 menit dengan metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Presentasi audio visual
3. Diskusi
4. Demonstrasi/simulasi
5. Praktik
6. Praktik magang

Setiap peserta yang telah mengikuti kursus dan pelatihan Pijat Refleksi ini, akan diberikan evaluasi akhir, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan materi yang sudah diberikan pengajar/instruktur, melalui:

1. Ujian Tertulis
2. Ujian Praktik dan wawancara

Peserta yang dinyatakan lulus ujian yang dilaksanakan oleh lembaga kursus dan pelatihan, akan diberikan surat keterangan telah mengikuti pembelajaran bidang keahlian Pijat Refleksi Refleksolog Relaksasi. Setelah itu peserta didik dapat mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi Bidang Pijat Refleksi. Peserta yang dinyatakan kompeten mendapat sertifikat kompetensi bidang Pijat Pengobatan Refleksi Jenjang II.

II. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

A. Profil Lulusan

Mampu menyiapkan tempat, alat dan bahan terapi jasa pelayanan pijat kesehatan tradisional sesuai standar pelayanan pijat dan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan terampil melakukan pijat refleksi untuk relaksasi dengan teknik pijat dasar pada area dan atau titik pijat refleksi kaki.

Wajib bertanggung jawab atas kualitas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pekerjaan sendiri sebagai Asisten Refleksolog pada jasa pelayanan pijat Refleksi dan dapat membimbing Asisten Refleksolog lainnya sesuai prosedur dan hukum dan peraturan pemerintah yang terkait dengan pengobatan tradisional.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran khusus pijat pengobatan refleksi jenjang II KKNI sebagai berikut:

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS KURSUS PIJAT PENGOBATAN REFLEKSI JENJANG 2 KKNI

SIKAP DAN TATA NILAI

Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. 7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab sebagai Pemijat Pemula 1 pada jasa pelayanan pijat Refleksi dengan selalu memperhatikan serta menjaga norma hukum dan norma sosial yang berlaku.
<p>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyiapkan tempat, alat dan bahan jasa pelayanan pijat kesehatan tradisional sesuai standar pelayanan pijat, prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 2. Mampu melakukan pijat refleksi untuk relaksasi dengan teknik pijat dasar pada area dan atau titik pijat refleksi kaki
<p>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan faktual tentang anatomi fisiologi umum serta anatomi fisiologi tungkai dan kaki 2. Menguasai pengetahuan faktual tentang area pijat refleksi kaki 3. Menguasai teknik dasar pijat 4. Menguasai pengetahuan faktual tentang perilaku hidup sehat (PHS) 5. Memiliki pengetahuan tentang etika profesi 6. Menguasai pedoman standar pelayanan pijat refleksi

**HAK DAN
TANGGUNG
JAWAB**

Mampu bertanggung-jawab atas pekerjaan sendiri sebagai Asisten Refleksolog pada jasa pelayanan pijat Refleksi dan dapat membimbing Asisten Refleksolog lainnya sesuai prosedur dan hukum dan peraturan pemerintah yang terkait dengan pengobatan tradisional

C. Bahan Kajian

BAHAN KAJIAN

Bidang Keterampilan : Pijat Pengobatan Refleksi

Jenjang : Jenjang II KKNI

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA			
1. Mampu menyiapkan tempat, alat dan bahan jasa pelayanan pijat kesehatan tradisional sesuai standar pelayanan pijat, prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	Fasilitas standar pelayanan pijat refleksi	3	Pedoman Pelayanan Pijat Pengobatan Refleksi (MD -2)
	Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat pelayanan Pijat Refleksi	5	Pedoman Pelayanan Pijat Pengobatan Refleksi (MD-2)
2. Mampu melakukan pijat Refleksi untuk relaksasi dengan teknik dasar pijat	Teknik pijat refleksi	5	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)

pada area dan atau titik pijat refleksi kaki	area / titik pijat refleksi kaki dan indikasinya	8	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
	Urutan pemijatan untuk relaksasi	5	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI			
1. Menguasai pengetahuan faktual tentang anatomi fisiologi umum serta anatomi fisiologi struktur tungkai dan kaki	Anatomi fisiologi permukaan tubuh	5	Anatomi Fisiologi Umum Dan Struktur Tungkai Kaki Bawah (MD-3)
	Anatomi fisiologi sistem organ	5	Anatomi Fisiologi Umum Dan Struktur Tungkai Kaki Bawah (MD-3)
	Anatomi struktur tungkai kaki bawah, pergelangan kaki dan telapak kaki	5	Anatomi Fisiologi Umum Dan Struktur Tungkai Kaki Bawah (MD-3)
2. Menguasai pengetahuan faktual tentang prinsip dasar pijat refleksi kaki	Sejarah dan pengertian pijat refleksi	2	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
	Cara kerja dan tujuan pijat refleksi	3	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)

	Pengenalan konsep refleksi zona kaki	3	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
3. Menguasai pengetahuan faktual tentang teknik dasar pijat	Indikasi dan kontra indikasi pijat	5	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
	Teknik dasar pijat dan fungsinya	5	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
4. Menguasai pengetahuan faktual tentang perilaku hidup sehat (PHS)	Pengertian , tujuan dan indikator perilaku hidup sehat (PHS)di tempat pelayanan	5	Pedoman Pelayanan Pijat Pengobatan Refleksi (MD-2)
5. Memiliki pengetahuan tentang etika profesi	kode etik profesi	5	Etika Profesi Pelayanan Pijat Pengobatan Refleksi (MD-1)
6. Menguasai pedoman standar pelayanan pijat Refleksi	Prosedur teknis pelayanan pijat refleksi	3	Pedoman Pelayanan Pijat Pengobatan Refleksi (MD-2)
7. Memiliki tanggung-jawab atas pekerjaan sendiri sebagai Asisten Refleksolog pada jasa pelayanan pijat Refleksi dan dapat membimbing	Hukum dan peraturan pemerintah yang terkait dengan pengobatan tradisional	2	Etika Profesi Pelayanan Pijat Pengobatan Refleksi (MD-1)

Asisten Refleksolog lainnya sesuai prosedur dan hukum dan peraturan pemerintah yang terkait dengan pengobatan tradisional			
---	--	--	--

D. DAFTAR MODUL

DAFTAR MODUL

Bidang Keterampilan : Pijat Pengobatan Refleksi

Jenjang : Jenjang II

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
Etika Profesi	1. kode etik profesi	5	6
Pelayanan Pijat Refleksi (MD-1)	2. hukum dan peraturan pemerintah yang terkait dengan pengobatan tradisional	2	2
Pedoman Pelayanan Pijat Refleksi (MD-2)	1. Fasilitas standar pelayanan pijat refleksi	3	4
	2. Prosedur teknis pelayanan pijat refleksi	3	4
	3. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat Pelayanan Pijat Refleksi	5	6

	4. Pengertian, tujuan (PHS) dan Indikator PHS di tempat pelayanan	5	7
Anatomi Fisiologi Umum Dan Struktur Tungkai Kaki Bawah (MD-3)	1. Anatomi fisiologi permukaan tubuh	5	7
	2. Anatomi fisiologi system organ	5	5
	3. Anatomi struktur tungkai kaki bawah, pergelangan kaki dan telapak kaki	5	6
Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)	1. Teknik pijat refleksi	5	6
	2. Area / titik pijat refleksi kaki dan indikasinya	8	10
	3. Urutan pemijatan untuk relaksasi	8	10
	4. Sejarah dan pengertian pijat refleksi	2	2
	5. Cara kerja dan tujuan pijat refleksi	3	4
	6. Pengenalan konsep pijat refleksi zona kaki	4	5
	7. Indikasi dan kontra indikasi pijat	5	6
	8. Teknik dasar pijat dan fungsinya	5	6
	JUMLAH	78	100
Praktek magang	Penerapan semua materi pembelajaran dan penanganan kasus secara komprehensif	8	100

E. Rencana Pembelajaran

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : PIJAT PENGOBATAN REFLEKSI
Jenjang : Jenjang II KKNI
Waktu : 9 Jam
Modul : Etika Profesi Pelayanan Pijat Refleksi (MD-1)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-1 (4 jam) h-2 (2 jam)	Kode Etik Profesi Pelayanan Pijat Refleksi	Ceramah,diskusi, silmulasi	Ketepatan dalam menjelaskan butir-butir etika profesi	5
h-2 (2 jam)	hukum dan peraturan pemerintah yang terkait dengan pengobatan tradisional	Ceramah,diskusi	Terlaksananya bimbingan pada teman sejawat sesuai prosedur	2

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : PIJAT PENGOBATAN REFLEKSI
Jenjang : Jenjang II KKNI
Waktu : 21 Jam
Modul : Pedoman Pelayanan Pijat Refleksi (MD-2)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-2 (2 jam) h-3 (2 jam)	Fasilitas standar pelayanan pijat refleksi	Ceramah,diskusi, silmulasi	1) Kondisi lingkungan kerja, sarana dan prasarana tertata dengan baik, bersih, dan aman sesuai dengan standar pelayanan pijat dan persyaratan K3. 2) Alat dan bahan terapi yang akan digunakan tertata dengan rapi ditempatnya	3

			<p>yang sesuai dengan persyaratan K3.</p> <p>3) Setelah digunakan perlengkapan, alat dan bahan terapi tertata kembali mengikuti prinsip K3.</p>	
h-3 (2 jam) h-4 (2 jam)	Prosedur teknis pelayanan pijat refleksi	Ceramah, diskusi demonstrasi, simulasi, praktik	Terlaksananya prosedur pemijatan tanpa ada kesalahan	3
h-5 (4 jam) h-6 (2 jam)	keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat pelayanan refleksi	Ceramah,diskusi, study kasus	<p>1) Ketepatan dalam menjelaskan dan menentukan dan kondisi lingkungan kerja, sarana dan prasarana aman sesuai dengan standar pelayanan pijat dan persyaratan K3</p> <p>2) Ketepatan dalam menjelaskan dan menentukan alat dan</p>	5

			bahan terapi yang akan digunakan sesuai dengan persyaratan K3.	
h-7 (4 jam) h-8 (3 jam)	Pengertian , tujuan dan Indikator PHS di tempat pelayanan	Ceramah. Diskusi, simulasi	1) Ketepatan dalam menjelaskan pengertian PHBS 2) Ketepatan dalam menjelaskan indikator PHBS yang sesuai dengan tempat pelayanan pijat refleksi	5

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : PIJAT PENGOBATAN REFLEKSI
Jenjang : Jenjang II KKNi
Waktu : 20 Jam
Modul : Anatomi Fisiologi Umum Dan Struktur Tungkai Kaki Bawah (MD-3)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-9 (4 jam) h-10 (3 jam)	Anatomi fisiologi permukaan tubuh	Ceramah,demonstrasi, Simulasi, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan anatomi fisiologis permukaan tubuh	5
h -10 (1 jam) h-11 (4 jam) h-12 (2 jam)	Anatomi fisiologi system organ	Ceramah,demonstrasi, Simulasi, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan anatomi fisiologis system organ	5

h-12 (2 jam) h-13 (4 jam)	Anatomi struktur tungkai kaki bawah, pergelangan kaki dan telapak kaki	Ceramah,demonstrasi, simulasi, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan anatomi struktur tungkai kaki bawah, pergelangan kaki dan telapak kaki	5
------------------------------	--	--	--	---

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : PIJAT PENGOBATAN REFLEKSI
Jenjang : Jenjang II KKNi
Waktu : 50 Jam
Modul : Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-14 (4 jam) h-15 (2 jam)	Teknik pijat refleksi	Ceramah, demonstrasi, praktik, diskusi	Kemampuan dalam melakukan teknik pijat refleksi	5
h-15 (2 jam) h-16 (4 jam) h-17 (4 jam)	Area / titik pijat refleksi kaki dan indikasinya	Ceramah,demonst rasi, praktik, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan area dan atau titik pijat refleksi pada kaki	8

h-18 (4 jam) h-19 (4 jam) h-20 (2 jam)	Urutan pemijatan untuk relaksasi	Ceramah,demonstrasi, praktik, diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Terapi dilakukan sesuai prosedur secara sopan dan penuh empati 2) Ketepatan menentukan indikasi dan kontra indikasi kondisi klien sebelum dipijat 3) Ketepatan pemijatan 4) Ketepatan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi 5) Ketepatan pemberian saran sesuai kondisi klien 6) Kondisi klien menjadi lebih relaks setelah pemijatan 	8
h-20 (2 jam)	Sejarah dan pengertian pijat refleksi	Ceramah,diskusi	Ketepatan menjelaskan sejarah dan pengertian pijat refleksi	2
h-21 (4 jam)	Cara kerja dan tujuan pijat refleksi	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan menjelaskan cara kerja dan tujuan pijat refleksi	3
H-22 (4 jam)) h-23 (1	Pengenalan konsep pijat refleksi zona kaki	Ceramah,diskusi, praktik	Mengenal konsep pijat refleksi zona	4

jam)				
h-23 (3 jam) h-24 (3 jam)	Indikasi dan kontra indikasi pijat	Ceramah,diskusi, demonstrasi, roleplay	Ketepatan menjelaskan indikasi dan kontra indikasi pijat	5
h-24(1 jam) h-25(4 jam) h-26 (1 jam)	Teknik dasar pijat dan fungsinya	Ceramah,diskusi, demonstrasi, praktik	Ketepatan pemijatan	5

III. PENUTUP

Alhamdulillah kami tim penyusunan kurikulum kursus dan pelatihan berbasis KKNI telah menyelesaikan serangkaian proses untuk memajukan dunia kerja dengan pelatihan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan. Penyusunan kurikulum didasarkan pada aspek capaian pembelajaran dimana peserta kursus dan pelatihan diharapkan menguasai satu persatu kompetensi yang sudah disusun.

Tim penyusun banyak berharap dari para narasumber maupun instruktur yang menggunakan kurikulum ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penyusun demi sempurnanya kurikulum ini. Semoga dengan tersusunnya kurikulum ini dapat memberikan sumbangsih di dunia kerja dan memajukan kursus dan pelatihan di Indonesia.